

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang, faktor yang paling mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga adalah faktor ekonomi. Setiap keluarga menginginkan ekonomi yang cukup agar keluarganya dapat melangsungkan kehidupan dengan layak. Bagi keluarga yang mempunyai ekonomi cukup bisa saja mereka memenuhi kebutuhan fisik, mental dan material. Namun, berbeda dengan keluarga yang kurang mampu mereka akan sulit untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Mereka sulit mencapai sebuah kesejahteraan karena dalam memenuhi kebutuhan memiliki keterbatasan. Kesejahteraan ekonomi keluarga dapat tercipta apabila terdapat sistem manajemen yang baik dan peran di setiap anggota keluarga berjalan dengan seimbang.<sup>1</sup>

Ketika pasangan pria dan wanita sah menikah secara agama dan hukum, hampir semua menginginkan hubungan yang langgeng dan terhindar dari masalah. Namun perkawinan menuntut adanya perubahan pola pikir dan penyesuaian diri terhadap tuntutan baru bagi kedua pasangan.<sup>2</sup> Penyatuan pria dan wanita bukan sekedar biologis, tetapi lebih pada nilai jiwa. Pria dan wanita tidak dapat berdiri sendiri dalam kehidupannya. Mereka adalah satu kesatuan yang saling membutuhkan dan berpadu membangun harmonisasi bagi keluarganya.<sup>3</sup>

Dalam masyarakat peran wanita setelah menikah adalah pengatur rumah tangga serta menjadi istri dan ibu yg baik untuk anak-anaknya. Beberapa istri berpendapat bahwa menjalani peran sebagai pengatur rumah tangga dan menjadi seorang ibu telah memuaskan, sehingga mereka menganggapnya sebagai pekerjaan yang terbaik.<sup>4</sup> Pertimbangan bahwa di masa lalu, dianggap tidak

---

<sup>1</sup> Febriana Fitria Sari and Moch. Khoirul Anwar, "Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Kedurus-Karang Pilang Surabaya)," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 2.

<sup>2</sup> Cahyo Apri Setiaji, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Dan Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Media Akademi, 2018): 181.

<sup>3</sup> Reni Nuryanti and Bachtiar Akob, *Perempuan Dalam Historiografi Indonesia (Eksistensi Dan Dominasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019): 5.

<sup>4</sup> Setiaji, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Dan Anak Berkebutuhan KhususI*, 181.

pantas bagi seorang wanita untuk melakukan lebih banyak aktivitas di luar rumah. Fakta bahwa perempuan lebih dibatasi dalam pekerjaannya mengurus semua urusan rumah tangga tampaknya tidak lagi berlaku dalam masyarakat modern seperti sekarang karena perkembangan pengetahuan dan tingkat kapasitas pola berpikir manusia. Pola pikir dan peran perempuan dalam kehidupan terus berkembang sebagai respons terhadap keadaan kontemporer, seperti halnya fungsinya dalam keluarga.

Perempuan bukan lagi sekadar hiasan rumah; mereka terlibat dalam berbagai tugas rumah tangga, dan gerakan mereka terbatas pada batas-batas rumah tangga. Perempuan, di sisi lain, memainkan banyak peran dalam keluarga. Kemajuan sosial perempuan mulai perlahan menuju ke arah kesetaraan gender. Ibu rumah tangga tidak lagi ingin dicap sebagai pengangguran; mereka sekarang berani keluar rumah untuk mencari nafkah.<sup>5</sup> Adanya emansipasi wanita, segingga wanita diperbolehkan untuk bekerja diluar rumah seperti yang dilakukan laki- laki. Dengan ini telah memperlihatkan bahwa peran wanita tidak hanya di dalam rumah tetapi juga di luar rumah. Namun dalam Islam tetap laki-laki adalah kepala keluarga dan bertanggung jawab dalam keluarga.<sup>6</sup> Seperti yang terkandung dalam surat An-Nisa Ayat :34

الرِّجَالُ قَوَّموُنَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطُتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَصْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلاً ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيماً كَبِيراً

Artinya : "Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada

<sup>5</sup> Annisa Triana and Hetty Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018) 188-189.

<sup>6</sup> Khurin'in Ratnasari and Ahmad Zaeni, "Peran Ganda Istri Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Desa Jombang Kecamatan Jombang)," n.d. 69.

Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."<sup>7</sup>

Sebagaimana dikatakan sebelumnya, laki-laki jelas merupakan pemimpin atas perempuan (istri), khususnya untuk merawat dan bertanggung jawab atas istri dan anak-anaknya.<sup>8</sup> Karena kondisi ekonomi Indonesia yang buruk, setiap keluarga harus bekerja ekstra keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya suami yang dituntut bekerja untuk menopang kehidupan keluarga, namun banyak wanita saat ini yang berperan aktif dalam menopang perekonomian keluarga. Salah satunya dengan membantu pasangannya dan rela bekerja dalam segala keadaan untuk mendukung kebutuhan ekonomi keluarganya.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa macam alasan wanita memutuskan untuk bekerja di luar rumah. Alasan yang pertama yaitu untuk mendapatkan atau menambah penghasilan keluarga. Alasan kedua yaitu pengangkatan status diri dan yang terakhir adalah motivasi yang muncul dari dalam diri wanita tersebut untuk menunjukkan eksistensinya atau munculnya keinginan untuk berkatualisasi. Pekerjaan perempuan telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kesejahteraan keluarga, khususnya dalam perekonomian keluarga. Keadaan ini menuntut perempuan untuk melakukan dua tugas secara bersamaan: peran domestik yang bertanggung jawab atas pemeliharaan rumah tangga dan peran publik yang melayani di luar rumah atau bekerja paruh waktu untuk menghidupi keluarga.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an, An-Nisa' ayat 34, *Alquran Dan Terjemahnya* (Tangerang Selatan: Kalim) 85.

<sup>8</sup>Ratnasari and Zaeni, "Peran Ganda Istri Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Desa Jombang Kecamatan Jombang)." 69

<sup>9</sup> Triana and Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga." 189

<sup>10</sup> Wawan Dhewanto, dkk., *Womenpreneur: Ketika Perempuan Menjadi Pengusaha* (Bandung: Angkasa, 2021) 25.

Dengan istri ikut bekerja, pastinya dapat menopang ekonomi keluarga karena mendapatkan tambahan penghasilan bagi keluarganya. Dengan adanya tambahan penghasilan dari istri, tingkat pemenuhan kebutuhan dapat meningkat dan ekonomi rumah tangga menjadi stabil. Hal tersebut menjadikan istri sebagai penguat ekonomi keluarga. Fenomena seperti itu menunjukkan wanita sebagai ibu rumah tangga dan pencari pendapatan tambahan dapat berjalan dengan baik karena partisipasi wanita dalam mensejahterakan rumah tangganya.

Seperti yang terjadi pada perempuan di Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus yang menyulap peran kembarannya sebagai istri dan penyumbang ekonomi. Mereka melakukan ini karena mereka percaya bahwa kebutuhan ekonomi belum terpenuhi jika kepala keluarga adalah satu-satunya yang mencari nafkah; tentu saja, jenis posisi ini ditentukan oleh kebutuhan keluarga yang semakin besar. Mereka adalah salah satu bukti nyata peran ganda perempuan dalam masyarakat Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

Ibu rumah tangga yang memilih bekerja memiliki lebih banyak waktu luang di rumah, yang menimbulkan kebosanan, dan karenanya memilih bekerja sebagai pelarian. Namun, di rumah miskin, istri harus berusaha untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga.<sup>11</sup>

Wanita yang bekerja adalah kejadian umum di masyarakat kita. Perempuan telah bekerja sebagai buruh tani, pedagang, karyawan pabrik, pekerja kerajinan, dan wiraswasta di rumah sejak dini hari.<sup>12</sup> Seperti halnya yang terjadi di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang kebanyakan wanita disana memilih untuk bekerja sebagai penjahit. Alasan mereka bekerja bukan hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga namun juga untuk bersosialisasi, manambah teman, mengisi waktu luang dan juga untuk aktualisasi diri.

Kenyataannya, perempuan saat ini berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarganya. Upaya perempuan dalam peran rumah tangga dan publik ditujukan untuk meningkatkan

---

<sup>11</sup> Erfian S. Wardani and Suparno, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Miskin," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1, no. 2 (2016) 188.

<sup>12</sup> Wantini and Kurniati, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di PT Ameya Living Style Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* III, no. 1 (2013) 63.

situasi sosial ekonomi keluarga dan masyarakat tempat mereka tinggal.

Seringnya kami berinteraksi, penulis dapat mengetahui betapa perjuangan para wanita di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang dilakukan untuk membantu ekonomi keluarganya. Mereka yang semulanya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sekarang ditambah lagi dengan bekerja sangat terampil dalam mengatur peran gandanya sekaligus. Mereka dapat mengatur waktu bagaimana mereka bertugas menjadi istri dan ibu dalam keluarganya. Tentunya dengan izin dari suami mereka diperbolehkan untuk bekerja tanpa melupakan tugas utama sebagai istri. Mereka rela melakukan itu untuk menyongsong masa depan yang lebih baik dan terpenuhinya kebutuhan keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Peran Ganda Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Wanita yang bekerja di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)**"

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini lebih berfokus pada peran ganda istri dalam membantu perekonomian keluarga khususnya wanita yang bekerja sebagai penjahit di Desa Klumpit serta pandangan Islam terhadap perekonomian keluarga dan istri yang bekerja.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep perekonomian keluarga dalam pandangan ekonomi Islam?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terkait peran ganda istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis konsep perekonomian keluarga dalam pandangan ekonomi Islam.
2. Menganalisis pandangan ekonomi Islam terkait peran ganda istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian terkait, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang tertarik dalam membaca maupun mengkaji hal-hal sebagai berikut:

### 1. Segi Akademis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi atau pelengkap program pembelajaran pengembangan masyarakat tentang peran ganda istri dalam menopang perekonomian keluarga.

### 2. Segi Praktis

Sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat atau pembaca tentang dwifungsi perempuan dalam menopang perekonomian keluarga di Desa Klumpit, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, dan sebagai sarana evaluasi langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

## F. Sistematika Penulisan

Pendekatan sistematis dalam penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan kerangka bagi keseluruhan penyusunan. Hal ini mempermudah tugas penulis menyusun skripsi ini, sehingga ia memecah perdebatan menjadi lima bab:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini terbagi atas halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstrak.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi garis besar yang terbagi atas lima bab yang saling terkait, bab satu dengan bab lainnya satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II: KERANGKA TEORI**

Bab ini terdiri dari deskripsi pustaka yang membahas tentang teori maslow, peran ganda wanita, wanita bekerja, hak dan kewajiban istri dalam keluarga, ekonomi keluarga dan ekonomi Islam. Selain itu terdapat pembahasan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan strategi analisis data.

**BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis dan pembahasan data penelitian dengan menggunakan teknik analisis yang digunakan.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dari semua rentetan penelitian yang telah dilakukan, serta saran atau rekomendasi yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian.

